



**PEDOMAN
BIMTEK KATEGORI KESEHATAN
TAHUN 2018**

Daftar Isi

	Halaman
1. Latar Belakang	1
2. Dasar Hukum	2
3. Tujuan dan Sasaran	2
4. Keluaran yang Diharapkan	3
5. Materi Bimbingan Teknis	3
6. Metode Pelaksanaan Bimbingan Teknis	3
7. Narasumber	4
8. Peserta Kegiatan.....	5
9. Waktu dan Tempat Kegiatan	5
10. Jadwal Kegiatan	5
11. Evaluasi dan sertifikat	6

1. Latar Belakang

Jaminan Kesehatan Nasional yang merupakan upaya pemerintah untuk mencapai *Universal Health Coverage* telah banyak membantu masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas. Implementasi JKN ini akan memasuki tahun ke-5 pada tahun 2019. Namun *supply chain* Jaminan Kesehatan Nasional masih banyak pro kontra. Salah satu pro kontra yang paling banyak dibahas adalah kesesuaian besaran tarif dalam Jaminan Kesehatan Nasional dengan biaya yang dikeluarkan oleh fasilitas kesehatan. Analisis biaya baik pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) maupun Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) sangat dibutuhkan.

Dalam JKN, FKTP dibayar dengan mekanisme kapitasi. Analisis biaya pada level FKTP akan berguna sebagai alat monitoring dan evaluasi biaya yang dikeluarkan oleh FKTP. FKTP akan dapat mengendalikan pengeluaran biaya kesehatan agar tidak lebih besar dari besaran kapitasi yang diperoleh. Sedangkan FKRTL yang dibayar dengan mekanisme paket berdasarkan INA-CBGs juga membutuhkan analisis biaya dalam memastikan kemampuan paket INA-CBGs dalam menutupi biaya produksi yang dikeluarkan FKRTL. Analisis biaya dapat digunakan sebagai bahan advokasi bagi pihak asosiasi FKTP dan rumah sakit terkait besaran kapitasi dan paket diagnosis yang digunakan dalam JKN. Hasil analisis biaya juga dapat digunakan sebagai dasar perhitungan premi.

Sayangnya, banyak fasilitas kesehatan yang belum mampu untuk melakukan analisis sendiri. Narasumber mengenai analisis biaya juga masih banyak merupakan praktisi dan bukan dosen di bidang kesehatan maupun ekonomi kesehatan. Hal ini menyebabkan perkembangan keilmuan terkait biaya produksi di bidang kesehatan belum dapat berkembang dengan maksimal. Selain itu, kurangnya tenaga pendidik yang mampu melakukan analisis biaya pelayanan kesehatan tidak dapat membantu permasalahan yang dihadapi oleh rumah sakit pendidikan yang saat ini juga sudah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Rumah sakit pendidikan juga merupakan aset pendidikan yang juga harus mempertimbangkan tidak hanya kinerja pendidikan namun juga kinerja keuangan agar dapat beroperasi dengan baik.

2. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan bimbingan teknis ini antara lain:

- a. Membekali para peserta tentang konsep biaya dalam Jaminan Kesehatan Nasional
- b. Meningkatkan kemampuan peserta dalam menghitung *unit cost* pelayanan kesehatan dengan metode *Activity Based Costing (ABC)*
- c. Meningkatkan kemampuan peserta dalam menganalisis kebijakan biaya pada pengelolaan fasilitas kesehatan di era JKN

Dengan memperhatikan tujuan tersebut maka sasaran bimbingan teknis ini adalah meningkatnya kemampuan para peneliti, akademisi, dan pengelola RS pendidikan (dokdiknis) dalam hal analisis biaya; serta implementasinya sebagai alat bantu monitoring dan evaluasi biaya pelayanan kesehatan

4. Keluaran yang Diharapkan

- a. Meningkatnya kemampuan peneliti, akademisi, dan pengelola RS pendidikan dalam menghitung *unit cost*
- b. Meningkatnya kemampuan peneliti dan akademisi dalam melakukan penelitian dalam ruang lingkup analisis biaya *unit cost* yang bermuara pada kebijakan terkait Jaminan Kesehatan Nasional

5. Materi Bimbingan Teknis

No.	Materi	Pembicara
1	Pembiayaan sebagai sub sistem kesehatan di Indonesia	Prof. dr Ali Ghuftron Mukti M.Sc., Ph.D
2	Pembiayaan di era JKN	Widodo Jatim P., dr., MS., M.PH.Dr.PH.
3	Rasionalisasi tarif	Dr. Djazuli Chalidyanto, SKM., M.ARS.
4	1. Konsep biaya produksi di bidang kesehatan 2. Analisis biaya satuan per tindakan 3. Pengantar metode ABC	Dr. Thinni Nurul R., Dra.Ec., M.Kes
5	Praktik mengidentifikasi biaya produksi	Asisten narasumber saat praktikum (1:20 peserta): 1. Tito Yustiawan, drg., M.Kes 2. Nuzulul Kusuma Putri,SKM.,M.Kes. 3. Ilham Aksanu Ridlo, SKM.,M.Kes.
6	Praktik analisis biaya satuan per tindakan dan biaya paket per diagnosis	
7	Potensi penelitian dengan ruang lingkup analisis biaya	Dr. Ernawaty, drg., M.Kes.

6. Metode Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Kegiatan bimbingan teknis ini dilakukan melalui beberapa metode:

a. Ceramah dan Diskusi

Sebagai pendahuluan, peserta diberikan pengantar tentang pembiayaan kesehatan di era JKN serta apa pentingnya analisis unit cost bagi FKTP dan FKTL

b. Praktikum dan Diskusi Kelompok

Setelah peserta mendapatkan penjelasan mengenai pengantar tentang *unit cost* dan metode ABC, maka peserta akan melakukan analisis *unit cost* dengan data yang

sudah disediakan penyelenggara. Narasumber akan memimpin setiap langkah analisis yang dilakukan oleh peserta. Asisten narasumber akan memastikan setiap peserta dapat mengikuti instruksi narasumber dengan benar. Selain itu, pada akhir bimbingan teknis peserta akan diminta untuk berdiskusi tentang potensi penelitian dengan ruang lingkup analisis *unit cost*.

c. Presentasi peserta

Peserta diminta untuk mempresentasikan hasil kerja selama praktikum. Narasumber dapat mengevaluasi retensi peserta terhadap materi berdasarkan hasil presentasi tersebut.

7. Narasumber

Bimbingan teknis ini akan melibatkan narasumber yang kompeten dan telah berpengalaman dalam analisis biaya; baik biaya satuan per tindakan maupun paket per diagnosis. Pada sesi praktikum, peserta juga akan didampingi oleh asisten narasumber yang memastikan peserta dapat mengikuti setiap langkah analisis dengan penggunaan Ms Excel.

No.	Nama	Instansi	E-mail
	NARASUMBER		
1	Prof. dr Ali Ghufon Mukti M.Sc., Ph.D		
2	Widodo Jatim P., dr., MS., M.PH.Dr.PH.	FKM Universitas Airlangga	w7p1509@yahoo.com
3	Dr. Djazuli Chalidyanto, SKM., M.ARS.	FKM Universitas Airlangga	djazulych@fkm.unair.ac.id
4	Dr. Thinni Nurul R., Dra.Ec., M.Kes	FKM Universitas Airlangga	Thien.nr@fkm.unair.ac.id
5	Dr. Ernawaty, drg., M.Kes.	FKM Universitas Airlangga	ernawaty@fkm.unair.ac.id
	ASISTEN NARASUMBER		
1	Tito Yustiawan, drg., M.Kes.	FKM Universitas Airlangga	drg_tito@yahoo.com
2	Nuzulul Kusuma Putri, S.K.M.,M.Kes.	FKM Universitas Airlangga	nuzululkusuma@fkm.unair.ac.id

No.	Nama	Instansi	E-mail
3	Ilham Aksanu Ridlo, S.K.M.,M.Kes.	FKM Universitas Airlangga	ilham.ridlo@fkm.unair.ac.id

8. Peserta Kegiatan

Peserta bimbingan teknis ini sebanyak 50 peserta dengan kriteria:

- a. Peserta adalah dosen dan peneliti di bidang ekonomi kesehatan atau pengelola RS pendidikan dalam lingkungan Kemenristekdikti yang telah memiliki NIDN
- b. Jabatan paling tinggi Lektor Kepala
- c. Membawa data sebagai bahan praktikum (kebutuhan data akan dijelaskan kemudian)
- d. Dapat mengoperasikan Microsoft Excel
- e. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sampai selesai
- f. Membawa laptop sendiri pada saat kegiatan berlangsung
- g. Bersedia menerapkan dan mengembangkan kompetensi hasil bimbingan teknis di kampusnya masing-masing

9. Waktu dan Tempat Kegiatan

1. Kegiatan dilakukan pada Tanggal 17-20 September 2018 di Denpasar
2. Kegiatan dilaksanakan selama empat hari

10. Jadwal Kegiatan

No.	Pukul	Materi	Pembicara
Hari ke-1 (17 September 2018)			
	07.30-08.00	Registrasi dan pre test	Panitia
	08.00-09.40	Pembukaan	Dikti
	09.40-11.20	Pembiayaan sebagai sub sistem kesehatan di Indonesia	Prof. dr Ali Ghufrom Mukti M.Sc., Ph.D
	11.20-12.30	ISHOMA	
	12.30-14.10	Pembiayaan di era JKN	Widodo Jatim P., dr., MS., M.PH.Dr.PH.
	14.10-15.50	Rasionalisasi tarif	Dr. Djazuli Chalidyanto, SKM., M.ARS.
Hari ke-2 (18 September 2018)			
	07.30-08.00	Wrap Up	Panitia
	08.00-09.40	Praktik mengidentifikasi biaya produksi:	

No.	Pukul	Materi	Pembicara
	09.40-11.20	1. Konsep biaya produksi di bidang kesehatan 2. Analisis biaya satuan per tindakan 3. Pengantar metode ABC	Dr. Thinni Nurul R., Dra.Ec., M.Kes
	11.20-12.30	ISHOMA	
	12.30-14.10	Praktikum analisis biaya satuan dan biaya paket per diagnosis	Dr. Thinni Nurul R., Dra.Ec., M.Kes
	14.10-15.50		
	15.50-17.30		
Hari ke-3 (19 September 2018)			
	07.30-08.00	Wrap Up	
	08.00-09.40	Presentasi hasil kerja peserta	Dr. Thinni Nurul R., Dra.Ec., M.Kes
	09.40-11.20		
	11.20-12.30	ISHOMA	
	12.30-14.10	Pembahasan presentasi hasil kerja peserta	Dr. Thinni Nurul R., Dra.Ec., M.Kes
	14.10-15.00	Potensi penelitian dengan ruang lingkup analisis biaya	Dr. Ernawaty, drg., M.Kes.
	15.00-16.40	Evaluasi peserta	Panitia
	16.40-17.30	Penutupan	Panitia
Hari ke-4 (20 September 2018)			
	Penutupan		

11. Evaluasi dan sertifikat

Metode evaluasi yang digunakan adalah dengan melakukan pre dan post test mengenai unit cost dan JKN serta menilai kualitas presentasi (ketepatan dalam mengidentifikasi biaya, pemahaman tentang langkah analisis, ketepatan analisis) yang dilakukan oleh peserta. Seluruh peserta yang telah menyelesaikan seluruh program dengan baik dengan tingkat kehadiran di atas 90% atau setara dengan 28,8 jam pelajaran, diberikan Sertifikat Keikutsertaan.